

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyebab Kecelakaan di Indonesia memiliki beberapa faktor salah satunya adalah faktor Jalan. Faktor jalan menyumbang 15% kecelakaan di Indonesia (Faktor Utama Penyebab Kecelakaan). Menurut data dari kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kerusakan jalan di Indonesia pada jalan Provinsi yang dalam kondisi baik hanya 48,1%, dalam kondisi sedang 25,2%, dalam kondisi rusak ringan 16,3% dan dalam kondisi rusak berat sebesar 10,3% (Kondisi Permukaan Jalan Provinsi | Open Data PUPR, 2020). Hal ini yang menyebabkan faktor kondisi jalan menjadi salah satu faktor kecelakaan di Indonesia. Kerusakan jalan mayoritas disebabkan oleh kendaraan berat bermuatan berlebih yang melewati jalan tersebut. Kerusakan jalan juga bisa disebabkan oleh perkerasan jalan tersebut yang tidak sesuai grade dan tidak sesuai untuk peruntukannya.

Untuk diwilayah Jawa Timur kondisi jalan masih cukup baik. Dapat dilihat dari data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada Jalan Provinsi yang memiliki panjang 1421 kilometer dan 81,1% masih dalam kondisi baik sedangkan kerusakan jalan ringan dan berat hanya mencapai 18,5% (Kondisi Permukaan Jalan Provinsi | Open Data PUPR, 2020). Namun ada beberapa Kota/Kabupaten di wilayah Jawa Timur yang kondisi jalan masih mengalami kerusakan yang cukup parah, salah satunya adalah Kabupaten Blitar. Menurut Kepala Bidang Jalan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blitar, dari panjang ruas jalan Kabupaten Blitar 1383,275 kilometer, 44% mengalami kerusakan baik kerusakan berat, sedang, maupun ringan. Dari 44% atau sekitar 600 kilometer jalan yang mengalami kerusakan mayoritas mengalami kerusakan sedang mencapai 31,81%, 4,95% mengalami kerusakan berat dan 7,03% mengalami kerusakan ringan. (Mayangkara News, 2022)

Berdasarkan Data dari dinas PUPR melalui wawancara, wilayah yang mengalami kerusakan tertinggi adalah pada Kecamatan Bagelanan, Wates, Panggungrejo, Binangun, Nglegok dan kecamatan Ponggok. Setelah melakukan pengamatan di lokasi pada wilayah yang mengalami kerusakan tertinggi, didapatkan bahwa ruas jalan Bagelanan-Batas Kota Blitar menjadi salah satu jalan yang mengalami kerusakan yang cukup parah. (Lentera Today, 2019)

Ruas Jalan Bagelanan merupakan Jalan Provinsi yang menghubungkan Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung menuju ke Kabupaten Malang. Hal ini menjadikan lalu lintas jalan tersebut sering dilewati oleh kendaraan-kendaraan berat yang datang dari Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung menuju ke Kabupaten Malang yang melewati Kabupaten Blitar khususnya Jalan Bagelanan - Batas Kota Blitar. Mayoritas kendaraan berat yang melewati jalan ini adalah Truk Gandeng yang mengangkut muatan tebu, truk yang memiliki 4 sumbu yang mengangkut muatan material-material bangunan, truk tangki, serta truk yang mengangkut peti kemas. Sehingga mengakibatkan kerusakan struktur jalan yang berada di Ruas Jalan Bagelanan-Batas Kota Blitar dengan panjang 3 kilometer. Kerusakan jalan yang disebabkan oleh kendaraan berat mengakibatkan jalan mengalami kerusakan, seperti jalan berlubang, jalan retak, dan pergeseran badan jalan. Selama ini upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kerusakan adalah dengan melakukan penambalan menggunakan perkerasan aspal. Dimana penambalan tersebut menyebabkan beda tinggi yang bisa membahayakan pengguna jalan khususnya kendaraan roda dua.

Dampak dari penyebab kerusakan jalan tersebut adalah kerusakan badan jalan sebelum umur teknis perencanaan terpenuhi sehingga jalan tersebut tidak menjadi jalan yang berkeselamatan. Dampak lain yang disebabkan oleh kerusakan jalan antara lain meningkatnya resiko kecelakaan lalu lintas. Disamping kendaraan muatan berlebih, beberapa faktor lain juga mempengaruhi kerusakan perkerasan jalan, seperti perencanaan, pengawasan pelaksanaan yang kurang terlaksana dan faktor lingkungan juga bisa memberikan dampak pada kerusakan jalan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, perlu adanya penanganan terkait kerusakan jalan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan dampak positif pada peningkatan jalan pada Ruas Jalan Bagelanan - Batas Kota Blitar. Penelitian ini berfokus pada analisis jalan yang mengedepankan keselamatan. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini mengambil judul pada skripsi ini adalah "**ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka di dapatkan rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerusakan jalan di Ruas Jalan Bagelanan–Batas Kota Blitar menggunakan Metode *Pavement Condition Index (PCI)*.
2. Bagaimana rekomendasi penanganan kerusakan jalan di Ruas Jalan Bagelanan–Batas Kota Blitar.

I.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini di lakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di Ruas Jalan Bagelanan – Batas Kota Blitar.
2. Analisis kerusakan jalan menggunakan Metode *Pavement Condition Index (PCI)*.
3. Penelitian tidak menghitung umur rencana jalan.
4. Penelitian hanya pada jenis Perkerasan Lentur.

I.4 Tujuan

1. Untuk menganalisis tingkat kerusakan jalan di Ruas Jalan Bagelanan–Batas Kota Blitar menggunakan Metode Metode *Pavement Condition Index (PCI)*.
2. Untuk memberikan rekomendasi terkait penanganan kerusakan jalan di Ruas Jalan Bagelanan–Batas Kota Blitar.

I.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Dinas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan atau saran guna mengetahui perhitungan tingkat kerusakan jalan dari penelitian ini.

2. Manfaat bagi Penulis

a. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama masa Pendidikan

b. Memberikan gambaran dan masukan dalam pelaksanaan dan penerapan di lapangan secara nyata.

3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) menjadi referensi ilmu mengenai tingkat kerusakan jalan serta informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.